

**STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG
TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN
AIR KEPADA MASYARAKAT**

SKRIPSI

OLEH :

CHAIRUL FADLI HARAHAQ

NPM : 1803110137

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi *Humas***



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **CHAIRUL FADLI HARAHAP**
N P M : 1803110137
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
Pada hari, tanggal : SENIN, 01 JULI 2024
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP** (.....)
PENGUJI III : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.I.Kom** (.....)

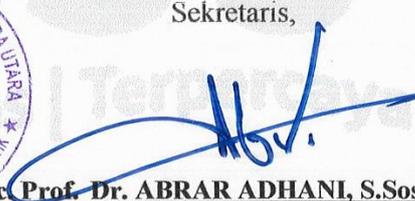
PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN : 0030017402




Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANIL, S.Sos., M.I.Kom
NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

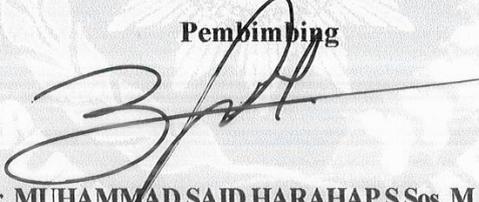
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : CHAIRUL FADLI HARAHAHAP
N.P.M : 1803110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA MASYARAT

Medan, 01 JULI 2024

Pembimbing


Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0109077302

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


AKHYAR ANSHOR, S.Sos, M.I.Kom
NIDN : 0127048401


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, **Chairul Fadli Harahap** NPM 1803110137, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 01 Juli 2024

Yang menyatakan,



Chairul Fadli Harahap

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, sang Maha pencipta atas segala rahmat-Nya yang telah melimpahkan pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang.

Skripsi ini merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul **Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan Dalam pemasangan Air Kepada Masyarakat**. Peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, **Ayahanda Aminuddin Harahap** dan Ibunda **Atikah Rahma Nasution** yang telah membesarkan mendidik, dan memberi dukungan serta doa yang terus mengalir tiada henti kepada penulis.

Peneliti juga ingin berterima kasih dengan kerendahan hati kepada pihak-pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, dengan segala kerendahan hati yaitu kepada:

1. Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dr Muhammad Said Harahap, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama peneliti menempuh pendidikan dan pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepada Kepala Kabak hublang PDAM Tirtanadi yang sudah bersedia serta membantu saya untuk menjadikan PDAM Tirtanadi sebagai objek penelitian skripsi peneliti.
10. Kepada teman-teman yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, Abdul Rahman Siregar, dan kepada keluarga yang telah mensupport dan memarahi saya agar segera menyelesaikan skripsi ini dan pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak dan bermanfaat bagi penulis khususnya pembaca dalam menambah pengetahuan dan wawasan.

Medan, Mei 2024

Peneliti,

Chairul Fadli Harahap

**STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN
DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA
MASYARAKAT**

**Chairul Fadli Harahap
1803110137**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan program pemasangan air bersih kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan analisis dokumen. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi efektivitas berbagai saluran komunikasi yang digunakan PDAM, tantangan yang dihadapi, serta tanggapan masyarakat terhadap upaya sosialisasi tersebut. Data diperoleh melalui wawancara dengan 2 responden terdiri dari ketua Kabag Hublang PDAM Tirtanadi Cabang tuasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan memanfaatkan berbagai media komunikasi, termasuk media sosial, media massa, dan sosialisasi tatap muka, untuk menyebarkan informasi tentang program pemasangan air bersih. Media sosial terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan memberikan informasi secara cepat. Sosialisasi tatap muka, seperti pertemuan di kelurahan dan door-to-door campaigns, sangat dihargai oleh masyarakat karena memungkinkan interaksi langsung dan penjelasan rinci. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan cukup efektif, namun masih memerlukan perbaikan di beberapa area. Rekomendasi yang diberikan meliputi peningkatan frekuensi sosialisasi di daerah terpencil, mempercepat respon terhadap keluhan, dan meningkatkan penggunaan teknologi digital untuk penyebaran informasi. Dengan demikian, diharapkan PDAM dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi dan kepuasan masyarakat terhadap program pemasangan air bersih

Kata kunci: *strategi komunikasi, PDAM Tirtanadi, sosialisasi, pemasangan air bersih, masyarakat.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pembatasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II URAIAN TEORETIS.....	7
2.1 Komunikasi	7
2.1.1 Fungsi komunikasi	10
2.2 Pola Komunikasi	12
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Kerangka Konseptual	21
3.3 Definisi Konsep.....	22
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Informan dan Narasumber.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.7 Teknik Analisis Data	25
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian.....	28
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28

4.2 Hasil Wawancara.....	29
4.3 Pembahasan	36
BAB V PENUTUP	39
5.1 Simpulan.....	39
5.2 Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Lokasi penelitian dilakukan di JL. Tuasan No.61, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 4.2.1 Profil Ketua	29
Tabel 4.2.2 Profil Masyarakat.....	33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seluruh makhluk hidup yang ada di bumi pasti membutuhkan air. Air merupakan salah satu sumber kehidupan. Banyak manfaat yang diberikan air di antaranya mengatur suhu tubuh. Dengan menggunakan air secukupnya khususnya minum tubuh akan selalu segar dan kesehatan tetap terjaga. Proses pengelolaan dan pengadaan air minum merupakan tanggung jawab manusia.

Sejak dahulu kala masyarakat telah mengadakan usaha pengadaan air minum secara tradisional baik secara sendiri maupun kolektif dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada. Walaupun demikian mengingat keterbatasan-keterbatasan yang ada seperti kesulitan air bersih, keringnya sumur, jauh dari mata air maka diperlukan usaha untuk pengadaan air minum tersebut dari pihak pemerintah. Salah satu usaha tersebut di antaranya dengan memberikan pelayanan air minum melalui suatu perusahaan daerah yang disebut dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang dapat dinikmati semua lapisan masyarakat.

Air merupakan salah satu kekayaan alam yang sangat penting bagi makhluk hidup salah satunya yaitu manusia. Manfaat air bagi manusia yaitu untuk bertahan hidup seperti makan, minum, dan beraktivitas. Selain untuk memenuhi kebutuhan untuk hidup manusia, air juga berguna untuk aktivitas industri sehingga berpengaruh dengan perekonomian suatu daerah atau negara. Pengelolaan air bersih di Indonesia dalam penyediaan dan pemasokan saat ini dikendalikan oleh

Air bersih merupakan kebutuhan dasar yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Ketersediaan air bersih yang layak dan cukup tidak hanya berdampak pada kesehatan masyarakat tetapi juga pada aspek sosial dan ekonomi. PDAM Tirtanadi sebagai perusahaan daerah yang bertanggung jawab dalam penyediaan air bersih memiliki peran penting dalam memastikan setiap warga mendapatkan akses terhadap air bersih. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan ini adalah melalui program pemasangan air bersih di berbagai wilayah, termasuk di Cabang Tuasan.

Namun, keberhasilan program pemasangan air bersih tidak hanya ditentukan oleh aspek teknis saja, tetapi juga oleh efektivitas strategi komunikasi yang diterapkan dalam mensosialisasikan program tersebut kepada masyarakat. Sosialisasi yang baik akan memastikan bahwa masyarakat memahami manfaat dari pemasangan air bersih, prosedur yang harus diikuti, dan bagaimana mereka bisa berpartisipasi dalam program ini. Tanpa komunikasi yang efektif, program ini berpotensi menghadapi berbagai hambatan seperti kurangnya partisipasi masyarakat, ketidakpahaman mengenai prosedur, dan munculnya resistensi terhadap perubahan.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) yang telah dibangun di setiap daerah di Indonesia. PDAM merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sehingga penghasilan yang didapat perusahaan tersebut berguna untuk meningkatkan pendapatan daerah. PDAM yang sudah berdiri di Indonesia saat ini yaitu berjumlah 436 perusahaan dan 223 diantaranya dikategorikan memiliki kinerja sehat.

Mengingat air adalah kebutuhan pokok bagi kehidupan sehari-hari, air memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan distribusi air yang dilakukan oleh PDAM baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan pada masyarakat untuk mendapatkan air bersih yang sehat.

Dalam rangka pengembangan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat Sumatera Utara, PDAM Tirtanadi melaksanakan kerjasama operasi dengan 9 (Sembilan) PDAM di beberapa Kabupaten di Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Simalungun, Kabupten Deli Serdang, kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Samosir.

Pada Pebruari 2009, PDAM Tirtanadi Cabang Nias dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Nias, dengan pertimbangan bahwa pihak Pemkab Nias dan PDAM Tirta Uumbu telah memiliki kemampuan di dalam pengelolaan PDAM di Gunung Sitoli.

Pada tanggal 10 September 2009, telah ditandatangani Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No 10 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi yang menyatakan bahwa tujuan pokok PDAM Tirtanadi adalah untuk mengelola dan menyelenggarakan pelayanan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan dan untuk mengembangkan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan daerah, serta meningkatkan kualitas lingkungan dengan memberikan

pelayanan pengumpulan dan penyaluran air limbah melalui sistem perpipaan dalam rangka untuk mencapai kesejahteraan masyarakat pada umumnya.

Pengelolaan air bersih merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu daerah. PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan memiliki tanggung jawab besar dalam memastikan ketersediaan air bersih bagi masyarakat di wilayahnya. Sebagai bagian dari tanggung jawab tersebut, PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan tidak hanya bertugas menyediakan infrastruktur, tetapi juga mensosialisasikan pentingnya pemasangan air kepada masyarakat.

Komunikasi yang efektif menjadi kunci dalam mensosialisasikan pemasangan air kepada masyarakat. Strategi komunikasi yang tepat akan memastikan bahwa informasi terkait pemasangan air disampaikan secara jelas, mudah dimengerti, dan dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Namun, dalam kenyataannya, proses sosialisasi ini seringkali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari minimnya pemahaman masyarakat akan pentingnya air bersih hingga kendala teknis dalam pemasangan.

PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan telah mengimplementasikan berbagai strategi komunikasi untuk mensosialisasikan program pemasangan air bersih. Mulai dari penggunaan media sosial, media cetak, hingga sosialisasi tatap muka diharapkan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Namun, efektivitas dari strategi-strategi tersebut perlu dievaluasi secara mendalam untuk memastikan bahwa tujuan dari program ini dapat tercapai dengan optimal.

Oleh karena itu, penelitian mengenai strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air

kepada masyarakat menjadi sangat relevan. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi komunikasi yang efektif, diharapkan dapat ditemukan cara-cara baru untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pemasangan air, sehingga akhirnya dapat memperbaiki akses mereka terhadap air bersih.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi komunikasi PDAM Tirtanadi Dalam Mensosialisasikan Pemasangan Air Kepada Masyarakat”

1.2 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini peneliti berfokus pada strategi komunikasi pdam tirtanadi cabang tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air kepada masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di JL. Tuasan No.61, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan Dalam Mensosialisasikan Pemasangan Air Kepada Masyarakat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis Strategi Komunikasi yang Diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan.
2. Mengidentifikasi berbagai strategi komunikasi yang digunakan dalam mensosialisasikan program pemasangan air bersih kepada masyarakat.
3. Menilai efektivitas masing-masing strategi komunikasi yang diterapkan dalam mencapai tujuan sosialisasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Bagi peneliti, dapat meningkatkan ilmu pengetahuan mengenai strategi komunikasi dalam mensosialisasikan sebuah produk ke pada masyarakat.

- a. Akademisi, Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai bahan ajar khususnya pada materi strategi komunikasi.
- b. Praktisi, melalui penelitian ini diharapkan apa yang dilakukan peneliti dapat menjelaskan gambaran penelitian ini untuk para praktisi dalam menyusun serta penerapan Strategi Komunikasi secara lebih efisien serta tepat sasaran di masa mendatang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sesuai dengan standar penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan skripsi ini dibagi kedalam lima bab. Masing-masing bagian di bagi kedalam sub babnya masing-masing. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Uraian Teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Dalam Mensosialisasikan pemasangan air Bersih

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Strategi

Strategi adalah suatu rencana atau tindakan yang digunakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Strategi merupakan suatu proses perencanaan yang digunakan untuk menentukan arah dan tujuan organisasi, mengidentifikasi peluang dan tantangan dan menetapkan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk membuat keputusan jangka panjang, mengelola perubahan, dan mengarahkan organisasi untuk mencapai kinerja yang optimal. Strategi diterapkan pada berbagai tingkatan, mulai dari organisasi, bisnis, hingga individu. Ada bermacam-macam implementasi itu dapat dilaksanakan.

strategi adalah pola fundamental dari tujuan sekarang dan yang direncanakan, pengarahan sumber daya dan interaksi dari organisasi dengan pasar, pesaing dan faktor-faktor lingkungan lain. Menurut Ramlie R. Merta Wijaya (1991), strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu dengan caracara dimana perusahaan akan berjalan kearah tujuan-tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan.

Sedangkan menurut Uchjana (2007), strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Dari definisi diatas menunjukkan bahwa strategi seharusnya menjelaskan beberapa poin. Pertama, apa yang harus dicapai. Kedua, bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang

akan dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan kompetitif. Ketiga, strategi yang akan digunakan harus dipertimbangkan dipilih disesuaikan dengan tujuan organisasi.

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai suatu wacana yang memanfaatkan konsep relevansi bersyarat, dimana wacana sengaja dipersiapkan dan disusun dengan tujuan mengatasi masalah dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada organisasi (Lubis, Hidayat, dan Hardiyanto, 2021).

Menurut Sukarni dalam jurnal (Rizal Fahmi, Mazdalifah and Pohan 2022) ada beberapa elemen-elemen strategi komunikasi.

- a. Mendefinisikan dan memformulasikan sasaran komunikasi dengan menerapkan sistem formulasi *SMART*, yaitu *Specific*, *Measurable*, *Appropriate*, *Realistic*, dan *Temporal* (dalam kurun waktu tertentu) digunakan dalam program kesadaran tentang impleentasi kebijakan yang akan dilaksanakan.
- b. Memilih kelompok target. Dalam pemilihan kelompok target, terdapat dua kelompok target yaitu *primary target groups*, dan *secondary target groups*.
- c. Membuat pesan kunci bagi kelompok target dengan mempertimbangkan alasan dilaksanakannya program, tujuan perubahan tingkat pengetahuan kelompok target dan bagaimana cara melakukan pesan yang disampaikan.

2.2 Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, atau perasaan antara dua atau lebih individu atau kelompok. Komunikasi dapat terjadi melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan, atau media elektronik.

Tujuan dari komunikasi adalah untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima dan memastikan bahwa pesan tersebut diterima dan dipahami dengan benar. Komunikasi merupakan faktor penting dalam berbagai aspek kehidupan seperti keluarga, organisasi, bisnis, dan politik.

Istilah komunikasi (bahasa Inggris: *communication*) berasal dari *communis* (bahasa Latin) yang berarti sama (*common*); kemudian berubah menjadi kata kerja *komunicare*, yaitu menyebarkan/memberitahukan. Jadi menurut asal katanya, komunikasi berarti menyebarkan atau memberitahukan informasi kepada pihak lain guna mendapatkan pengertian yang sama (Zulkarnain, 2013).

Komunikasi adalah salah satu dari aktivitas manusia yang dikenali oleh semua orang namun sangat sedikit yang dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Komunikasi memiliki variasi definisi yang tidak terhingga seperti; saling berbicara satu sama lain, televisi, penyebaran informasi, gaya rambut kita, kritik sastra dan masih banyak lagi (Fiske, 2016). Manusia sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan saling berkomunikasi sehingga menjadikan komunikasi sebagai kebutuhan mendasar bagi setiap individu (Zulfahmi, 2017).

Devid K. Berlo dalam (dalam Cangara, 2014) membuat formula komunikasi yang lebih sederhana, yang dikenal dengan nama “SMCR” yaitu: *Source* (pengirim), *Message* (pesan), *Channel* (saluran-media), dan *Receiver* (penerima). Dari beberapa pengertian komunikasi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa komunikasi dapat terjadi apabila jika seseorang atau beberapa orang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Komunikasi tidak akan berlangsung tanpa didukung oleh unsur-unsur; pengirim (*source*), pesan (*message*), saluran/media (*channel*), penerima (*receiver*), dan akibat/pengaruh (*effect*).

Menurut Cangara (2014) unsur-unsur ini juga bias disebut komponen atau elemen komunikasi.

1. Sumber. Semua peristiwa komunikasi akan melibatkan sumber sebagai pembuat atau pengirim informasi. Dalam komunikasi antarmanusia, sumber bisa terdiri dari satu orang, tetapi bisa juga dalam kelompok.
2. Pesan. Pesan yang dimaksud dalam proses komunikasi adalah sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Pesan yang disampaikan bisa dengan cara tatap muka ataupun melalui media komunikasi.
3. Media. Media yang dimaksud adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Terdapat beberapa pendapat yang menganggap alat panca indera sebagai media komunikasi antarpribadi. Selain itu ada juga telepon, surat, telegram yang digolongkan sebagai media komunikasi antarpribadi.

4. Penerima. Penerima adalah pihak yang menjadi sasaran sumber untuk menyampaikan pesan. Penerima bisa terdiri dari satu orang atau kelompok.
5. Pengaruh. Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang difikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima setelah sumber memberikaan pesan. Pengaruh ini bisa terjadi pada pengetahuan, sikap dan tinngkah laku seseorang. Oleh karena itu, pengaruh bisa juga diartikan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

2.3 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) mencapai tujuan diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai satu tujuan (Effendi, 2003).

Dalam menyusun sebuah strategi komunikasi adalah suatu seni, bukan suatu yang ilmiah dan banyak cara pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan yang dilakukan dalam suatu organiasai. Seperti halnya strategi dalam bidang apapun, strategi komunikasi harus di dukung oleh teori, karena teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman yang sudah diuji kebenarannya. Dengan adanya strategi komunikasi organisasi pimpinan inilah dapat dilihat pegawai yang memiliki motivasi dan pegawai yang memiliki motivasi dalam bekerja.

Strategi komunikasi organisasi merupakan rangkaian aktivitas yang sistematis, yang memungkinkan pemahaman terhadap khalayak, sasaran, mengidentifikasi saluran yang efektif dan opini melalui saluran tersebut dalam mempromosikan dan mempertahankan jenis perilaku tertentu (Tatham, 2008). Strategi komunikasi organisasi bertujuan untuk meyakinkan opini publik yang membentuk sikap dan perilaku di dalam organisasi.

Menurut R. Wayne Pace, Brent D. Paterson dan M. Dallas Burnet dalam bukunya *Techniques for effective communication*, menjelaskan bahwa tujuan sentral dari strategi komunikasi organisasi terdiri atas tiga, yaitu:

- 1) To secure understanding, yaitu memastikan bahwa komunikasi paham terhadap pesan yang ia terima.
- 2) To establish acceptance, yaitu bagaimana cara penerimanya itu mesti dibina agar pesan bukan hanya dipahami tapi juga diterima sebagai salah satu cara yang dianggap baik.
- 3) To motivate action, yaitu aktivitas komunikasi bertujuan untuk memberi motivasi untuk mengubah perilaku.

2.4 Sosialisasi

Sosialisasi adalah proses di mana individu belajar dan memperoleh norma, nilai, dan kebiasaan yang diakui oleh masyarakat dalam sebuah kelompok sosial. Proses sosialisasi dimulai sejak lahir dan terus berlanjut sepanjang hidup, dan merupakan cara individu untuk memperoleh pengetahuan tentang cara-cara yang sesuai untuk berperilaku dalam masyarakat. Sosialisasi dapat terjadi melalui berbagai sumber, seperti keluarga, sekolah, media, dan

lingkungan sosial lainnya. Sosialisasi dapat membentuk individu menjadi individu yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sosialnya dan berperan sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat.

Sosialisasi adalah proses pemasyarakatan disebabkan terjadinya komunikasi di antara para penghuni suatu wilayah. Di dalam pergaulan sehari-hari masyarakat tidak pernah terlepas dan berkomunikasi antara satu sama lain. Komunikasi yang dilakukan memungkinkan adanya pemasyarakatan sesuatu hal, baik itu suatu produk, lembaga maupun peraturan, sehingga masyarakat yang tadinya tidak tahu menjadi tahu karena adanya komunikasi (Asmara, 2006).

Sosialisasi adalah proses komunikasi yang terencana dan sistematis untuk menyebarluaskan informasi, pengetahuan, dan pemahaman tentang suatu program atau kebijakan kepada masyarakat luas. Dalam konteks program pemasangan air bersih oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan, sosialisasi bertujuan untuk:

1. Menyebarkan Informasi: Menyampaikan informasi mengenai program pemasangan air bersih, termasuk manfaat, prosedur, dan persyaratan kepada masyarakat.
2. Meningkatkan Kesadaran: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya air bersih untuk kesehatan dan kesejahteraan mereka.
3. Mengubah Sikap dan Perilaku: Mendorong perubahan sikap dan perilaku masyarakat untuk mendukung program pemasangan air bersih, seperti melalui pembayaran iuran dan pemeliharaan instalasi air.

4. Mendorong Partisipasi Aktif: Mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam program, baik melalui pemasangan instalasi baru maupun menjaga keberlanjutan pasokan air bersih.

5. Membangun Hubungan Baik: Membangun hubungan yang baik dan saling percaya antara PDAM Tirtanadi dan masyarakat, guna menciptakan lingkungan yang kondusif untuk implementasi program.

2.5 Air Bersih

Air adalah zat yang paling penting dalam kehidupan setelah udara. Sekitar tiga per empat bagian dari tubuh kita terdiri dari air dan tidak seorangpun dapat bertahan hidup lebih dari 4 – 5 hari tanpa minum air. Selain itu, air juga dipergunakan untuk memasak, mencuci, mandi, dan membersihkan kotoran yang ada di sekitar rumah. Air juga digunakan untuk keperluan industri, pertanian, pemadam kebakaran, tempat rekreasi, transportasi, dan lain-lain (Chandra-Ambhorn et al., 2007).

Air adalah sebuah zat yang ada di alam yang dalam kondisi normal di atas permukaan bumi berbentuk cair, akan membeku pada suhu di bawah nol derajat celcius dan mendidih pada suhu seratus derajat celcius. Ahli kimia mendefinisikannya terdiri dari dua unsur yaitu oksigen dengan dua ‘lengan’ menggandeng hidrogen membentuk satu kesatuan disebut molekul H_2O atau ketuk di sini untuk memasukkan teks.. Air yang ada di alam ini pada hakekatnya semua adalah timbunan molekul-molekul yakni pasangan oksigen dan dua hidrogen.

Secara umum bagi tubuh manusia air bermanfaat sebagai zat yang membersihkan tubuh pada saat mandi. Sedang secara khusus di dalam tubuh manusia adalah antara lain sebagai media pembawa dengan cara melarutnya nutrisi-nutrisi yang bersama darah akan diedarkan ke seluruh organ tubuh yang membutuhkan, termasuk juga melarutnya sampah dan racun dari sel-sel tubuh untuk dibawa keluar tubuh antara lain melalui keringat, urine, ingus, dan lain-lain

2.5.1 Fungsi dan Manfaat Air Bersih PDAM

Air dari PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) memiliki beberapa fungsi yang sangat penting bagi masyarakat, di antaranya:

a). Ketersediaan Air Bersih:

Salah satu fungsi utama PDAM adalah menyediakan air bersih bagi masyarakat. Air yang disediakan oleh PDAM telah melalui proses pengolahan yang memastikan air tersebut aman untuk dikonsumsi dan digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

b.) Pelayanan Publik:

PDAM bertanggung jawab atas pelayanan air minum kepada masyarakat. Melalui jaringan distribusi air minum yang luas, PDAM memastikan bahwa setiap rumah tangga dan bisnis dapat mengakses air bersih dengan mudah dan terjangkau.

c). Pencegahan Penyakit:

Air bersih dari PDAM membantu dalam pencegahan penyebaran penyakit yang disebabkan oleh air yang terkontaminasi, seperti diare, kolera, dan penyakit lainnya. Dengan menyediakan air bersih yang aman, PDAM membantu menjaga kesehatan masyarakat.

d). Pertanian dan Industri:

Selain untuk kebutuhan domestik, air dari PDAM juga digunakan dalam kegiatan pertanian dan industri. Air bersih yang disediakan oleh PDAM mendukung produktivitas sektor pertanian dan industri, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja.

e). Pembangunan Infrastruktur:

PDAM juga berperan dalam pembangunan infrastruktur air minum, seperti pembangunan jaringan distribusi, instalasi pengolahan air, dan penyediaan fasilitas penyimpanan air. Hal ini membantu dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih serta memperkuat ketahanan infrastruktur di daerah tersebut.

f). Kesejahteraan Masyarakat:

Dengan menyediakan akses yang memadai terhadap air bersih, PDAM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Air bersih yang tersedia secara luas membantu dalam meningkatkan kualitas hidup, memperbaiki kondisi kesehatan, dan mendukung pembangunan sosial dan ekonomi di suatu daerah.

2.5.2 Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi (PDAM)

PDAM merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sehingga penghasilan yang didapat perusahaan tersebut berguna untuk meningkatkan pendapatan daerah. PDAM yang sudah berdiri di Indonesia saat ini yaitu berjumlah 436 perusahaan dan 223 diantaranya dikategorikan memiliki kinerja sehat.

PDAM Tirtanadi merupakan perusahaan daerah yang bertanggung jawab dalam penyediaan air bersih dan layanan sanitasi di Provinsi Sumatera Utara. Sebagai salah satu cabang penting dari PDAM Tirtanadi, Cabang Tuasan memiliki peran strategis dalam memastikan distribusi air bersih kepada masyarakat di wilayah operasionalnya. Cabang Tuasan berkomitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi guna mendukung kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

PDAM Tirtanadi juga memiliki Visi Misi

Menjadi perusahaan penyedia air bersih terkemuka di Sumatera Utara yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dengan mengutamakan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Menyediakan air bersih yang memenuhi standar kualitas kesehatan, Meningkatkan aksesibilitas air bersih bagi seluruh masyarakat di wilayah operasional, Meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan yang cepat, tepat, dan responsif, Mengembangkan infrastruktur dan teknologi untuk mendukung efisiensi operasional, Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam memberikan layanan yang profesional.

Mengingat air adalah kebutuhan pokok bagi kehidupan sehari-hari, air memiliki peranan yang sangat penting untuk mendukung kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Penyediaan distribusi air yang dilakukan oleh PDAM baik di daerah perkotaan maupun di pedesaan mempunyai tujuan untuk memberikan pelayanan pada masyarakat untuk mendapatkan air bersih yang sehat.

Dalam rangka pengembangan cakupan pelayanan air minum bagi masyarakat Sumatera Utara, PDAM Tirtanadi melaksanakan kerjasama operasi dengan 9 (Sembilan) PDAM di beberapa Kabupaten di Sumatera Utara, yaitu Kabupaten Simalungun, Kabupten Deli Serdang, kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Selatan, Kabupaten Tapanuli Tengah, Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Nias, Kabupaten Nias Selatan dan Kabupaten Samosir.

Pada Pebruari 2009, PDAM Tirtanadi Cabang Nias dikembalikan ke Pemerintah Kabupaten Nias, dengan pertimbangan bahwa pihak Pemkab Nias dan PDAM Tirta Uumbu telah memiliki kemampuan di dalam pengelolaan PDAM di Gunung Sitoli.

Pada tanggal 10 September 2009, telah ditandatangani Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Utara No 10 Tentang Perusahaan Daerah Air Minum Tirtanadi yang menyatakan bahwa tujuan pokok PDAM Tirtanadi adalah untuk mengelola dan menyelenggarakan pelayanan air minum yang memenuhi persyaratan kesehatan dan untuk mengembangkan perekonomian daerah, meningkatkan pendapatan daerah, serta meningkatkan kualitas lingkungan

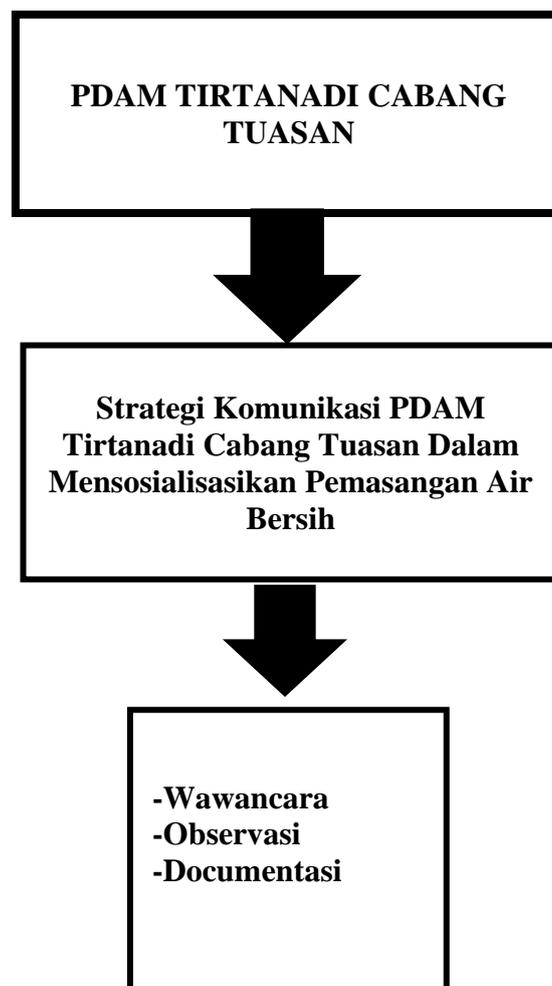
BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah unsur penting dalam sebuah penelitian, dengan adanya metode penelitian dapat mempermudah peneliti untuk lebih mudah menjangkau suatu objek yang ingin diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang bersifat menggambarkan dan menguraikan keadaan sebenarnya yang terjadi berdasarkan fakta. Metode studi deskriptif adalah penelitian sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sementara itu, penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Nawawi, 2007).

G. Kerangka Konseptual

Menurut Kriyantono (2012) konsep merupakan istilah yang mengekspresikan sebuah ide abstrak yang dibentuk dengan menggeneralisasikan objek atau hubungan fakta-fakta yang diperoleh dari pengamatan. Secara umum konsep dapat diartikan sebagai abstrak suatu hal dalam menggambarkan ciri-ciri secara umum tentang sekelompok objek, ide, peristiwa atau fenomena lainnya.

Dalam melakukan penelitian harus memiliki kerangka konsep untuk menggambarkan secara objektif tentang apa yang akan diteliti.



H. Defenisi Konsep

Defenisi konsep dapat ditentukan dari uraian kerangka konsep adalah sebagai berikut:

1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi hakekatnya adalah perencanaan (planning) dan manajemen (management) mencapai tujuan diinginkan. Untuk

mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan taktik operasionalnya. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai satu tujuan.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok makhluk hidup yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi, dan hukum tertentu yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Sistem dalam masyarakat saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Masyarakat terbagi menjadi dua golongan utama, yakni penguasa atau pengeksploitasi dan yang dikuasai atau yang dieksploitasi. Kepribadian masyarakat terbentuk melalui penggabungan individu-individu dan aksi-reaksi budaya mereka (Mahmud & Sulfan, 2018). Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

3. Sosialisasi pemasangan Air Bersih

Sosialisasi pemasangan air bersih oleh PDAM (Perusahaan Daerah Air Minum) adalah suatu proses yang penting untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya memiliki akses air bersih yang aman dan layak. Dengan melaksanakan langkah-langkah secara efektif dan konsisten, PDAM dapat meningkatkan kesadaran

masyarakat tentang pentingnya air bersih dan meningkatkan partisipasi dalam program pemasangan air bersih. Hal ini akan berkontribusi pada peningkatan kesehatan, kebersihan, dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

No	Konsep Teoritis	Indikator
1	Strategi Komunikasi pdam tirtanadi cabang tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air kepada masyarakat	1. To secure understanding 2. To establish acceptance 3. To motivate action

- 1) To secure understanding, yaitu memastikan bahwa komunikasi paham terhadap pesan yang ia terima.
- 2) To establish acceptance, yaitu bagaimana cara penerimanya itu mesti dibina agar pesan bukan hanya dipahami tapi juga diterima sebagai salah satu cara yang dianggap baik.
- 3) To motivate action, yaitu aktivitas komunikasi bertujuan untuk memberi motivasi untuk mengubah perilaku.

I. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian kualitatif adalah seseorang yang memiliki atau mengetahui pengetahuan secara teknis dan detail mengenai masalah dalam penelitian yang akan dipelajari. Sedangkan narasumber secara umum merujuk kepada seseorang, baik mewakili pribadi maupun suatu lembaga yang akan memberikan atau mengetahui secara jelas tentang suatu informasi atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber peneliti ialah pegawai PDAM tirtanadi dan masyarakat jl. Tuasan no. 61, sidorejo Hilir, kec. Medan Tembung, kota Medan.

J. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, kualitas riset sangat tergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, siapa, dimana, kapan, dan bagaimana. Penelitian kualitatif bertumpu pada triangulation data yang dihasilkan dari tiga metode : interview, partisipan juga observasi dan telaah catatan organisasi (*document records*) Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Widoyoko (2014), observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian” Dalam penelitian Peneliti Melakukan Observasi

terhadap Petugas dalam mensosialisasikan pemasangan air kepada masyarakat.

b. Wawancara

Metode wawancara/*interview* juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan narasumber orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian

K. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Artinya analisis tersebut dilakukan pada saat wawancara, peneliti sudah mulai melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan informan. Ketika jawaban yang diberikan informan belum memuaskan dan menjawab tujuan penelitian, peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap data yang diperoleh menjadi kredibel. Sugiyono (2015) menyatakan aktivitas dalam analisis data dapat dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang didapatkan menjadi tuntas dan akhirnya data tersebut jenuh

Ada beberapa tahapan dalam proses analisis data pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data, memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data

yang terpencar-pencar dan kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak mendasar. Untuk menampilkan data harus disadari sebagai bagian dalam analisis data.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Sejak awal penelitian, peneliti selalu berusaha mencari makna data yang terkumpul. Untuk itu perlu mencari strategi, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh mula-mula bersifat tentatif, kabur dan diragukan akan tetapi dengan bertambahnya data baik dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dan dengan diperolehnya keseluruhan data hasil penelitian. Kesimpulan-kesimpulan itu harus diklarifikasikan dan diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

L. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di jl. Tuasan no. 61, sidorejo Hilir, kec. Medan Tembung, kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Mei tahun 2024

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Bab ini membahas dan menyajikan deskripsi dari data yang sudah di peroleh dari hasil wawancara di lapangan dengan metode-metode pengumpulan data yang telah di sebutkan di bab sebelum nya. Disini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian melakukan wawancara dengan narasumber secara langsung tentang pola komunikasi gerakan peduli sungai dalam membangun kesadaran masyarakat di kecamatan percut seituan. Penelitian kualitatif di tuntut dapat menggali data berdasarkan apa yang dilakukan oleh sumber data.

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Luas wilayah Kecamatan Percut Sei Tuan adalah 190,79 km² yang terdiri dari 18 desa, 2 kelurahan, 230 dusun, dan 24 lingkungan dengan ibukota kecamatan adalah Medan Tembung. Desa yang memiliki luas wilayah administratif terbesar adalah Desa Saentis memiliki luas 24,00 km², sedangkan wilayah dengan luas terkecil adalah Kelurahan Kenangan Baru yang memiliki luas 0,72 km².

Adapun lokasi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah di Jalan Tuasan No.61 sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Meda, Sumatra utara.

Gambar 4.1 Lokasi Wilayah JL. Tuasan No.61, Sidorejo Hilir, Kec. Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara



4.2 Hasil Wawancara

Tabel 4.2.1 Profil

Nama	Saur Sihaloho
Jenis Kelamin	Laki-laki
Umur	40 Tahun
Alamat	Jl. Mapindo No.74 Tegal Rejo, Kec. Medan Perjuangan, Kota Medan, Sumatra Utara

Sumber : Data olahan peneliti, 2024

Narasumber pertama adalah Kepala Ketua Kabak Hublang, Saur Sihaloho. Hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan ada berbagai cara, Saur Sihaloho mengatakan bahwa pendekatan langsung kepada masyarakat atau sosialisasi tatap muka seperti mengadakan

pertemuan dengan warga di tingkat RT/RW untuk memberikan informasi secara langsung tentang mamfaat dan proses pemasangan air, petugas lapangan berkunjung ke rumah rumah untuk memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan masyarakat. Penerapan dan kegiatan komunitas PDAM dapat berpartisipasi dalam acara-acara lokal seperti pasar malam, bazar, atau pertemuan komunitas untuk mendirikan stan informasi, di mana masyarakat bisa mendapatkan informasi langsung dan berkonsultasi.

Saur Sihaloho juga mengatakan Media Sosial Dan Digital juga jadi salah satu cara PDAM Tirtanadi dalam upaya mensosialisasikan pemasangan air bersih ke public, Memanfaatkan platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter untuk menyebarkan informasi, berbagi cerita sukses, menjawab pertanyaan, dan memberikan update terkait program pemasangan air. Membuat konten yang menarik seperti infografis, video pendek, dan testimoni pengguna. Website resmi Menyediakan informasi lengkap di situs web resmi PDAM, termasuk panduan tentang cara mendaftar, keuntungan pemasangan air, serta menjawab pertanyaan umum. Formulir pendaftaran online untuk memudahkan proses aplikasi bagi masyarakat yang memiliki akses internet.

PDAM Tirtanadi juga terkadang membuat penyebaran informasi tertulis seperti pamphlet dan brosur Mendistribusikan pamflet dan brosur di tempat-tempat strategis seperti kantor kelurahan, sekolah, tempat ibadah, dan pasar. Pamflet ini harus berisi informasi lengkap mengenai prosedur pemasangan air dan manfaatnya,

Memasang poster dan spanduk di tempat-tempat umum untuk meningkatkan kesadaran dan mengingatkan masyarakat tentang program pemasangan air. PDAM Tirtanadi juga bekerja sama dengan pemerintah dan Lembaga lokal kolaborasi dengan pemerintah daerah kemitraan dengan LSM dan organisasi komunitas, Bekerjasama dengan pemerintah daerah dan kelurahan untuk menyampaikan informasi melalui jalur resmi dan memanfaatkan pertemuan resmi untuk sosialisasi. Melibatkan LSM lokal dan organisasi komunitas yang memiliki jaringan kuat di masyarakat untuk membantu menyebarkan informasi dan memfasilitasi proses pendaftaran.

Melakukan survei secara berkala untuk mengumpulkan umpan balik dari masyarakat mengenai layanan dan program sosialisasi yang dilakukan PDAM Tirtanadi dalam mensosialisasikan pemasangan air bersih adalah langkah penting untuk memastikan efektivitas dan relevansi dari strategi komunikasi yang diterapkan. Saur Sihalojo juga mengatakan Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan dengan mempercepat respon terhadap keluhan dan masukan dari masyarakat. Kami telah memperbaiki sistem manajemen keluhan kami agar lebih responsif dan efisien. Masyarakat dapat melaporkan masalah melalui berbagai saluran, termasuk telepon, email, dan media sosial, dan kami berupaya untuk memberikan solusi secepat mungkin.

Tabel 4.2.2 Profil Masyarakat

Nama	Hasran Hasibuan
Umur	32 Tahun
Jenis kelamin	Laki-laki
Alamat	Jl. Tuasan Sidorejo Hilir kec. Medan Tembung, Kota Medan

Sumber : Data olahan peneliti, 202

Hasil dari wawancara narasumber 2 oleh Hasran hasibuan selaku masyarakat yang telah menggunakan dan memasang air di PDAM Tirtanadi mengatakan Awalnya, saya agak ragu dengan program ini karena ada beberapa pengalaman buruk di masa lalu. Namun, setelah mengikuti sosialisasi dan melihat komitmen PDAM dalam menyediakan layanan yang lebih baik, kepercayaan saya mulai tumbuh. Transparansi dan pelayanan yang lebih baik dari PDAM sangat membantu dalam membangun kepercayaan masyarakat. Saya merasa sangat puas dengan informasi yang disampaikan oleh PDAM Tirtanadi. Mereka menggunakan berbagai saluran komunikasi seperti media sosial dan media massa untuk memberikan informasi tentang program pemasangan air bersih. Informasi yang disampaikan jelas, mudah dipahami, dan selalu diperbarui.

Hasran hasibuan juga memberikan beberapa saran kepada PDAM Tirtanadi di antara nya yaitu

Meningkatkan Frekuensi Sosialisasi: Lebih banyak sosialisasi langsung, terutama di daerah-daerah terpencil, akan sangat membantu. Mempercepat Respon terhadap Keluhan: Kecepatan dan efisiensi dalam menangani keluhan sangat penting untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Penggunaan Teknologi Digital: Memanfaatkan aplikasi mobile untuk memberikan informasi dan layanan pelanggan bisa menjadi solusi yang baik. Transparansi Informasi: Menyediakan informasi yang konsisten dan mudah diakses mengenai biaya, prosedur, dan manfaat pemasangan air bersih.

Hasran hasibuan mengatakan Secara keseluruhan, strategi komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air bersih kepada masyarakat sudah cukup baik. Namun, masih ada beberapa area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam hal akses informasi dan respon terhadap keluhan. Dengan memperbaiki aspek-aspek tersebut, PDAM dapat lebih efektif dalam mencapai tujuannya dan meningkatkan kepuasan masyarakat. Saya berharap PDAM terus berinovasi dan meningkatkan kualitas layanan mereka demi kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

4.3 pembahasan

Penelitian ini mengkaji strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air bersih kepada masyarakat. Pembahasan ini akan menyoroti beberapa aspek penting yang meliputi efektivitas strategi komunikasi. PDAM Tirtanadi telah memanfaatkan media sosial seperti Facebook, Instagram, untuk menyebarkan informasi tentang

program pemasangan air bersih. Media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara cepat dan luas, serta memberikan platform interaktif bagi masyarakat untuk berkomunikasi langsung dengan PDAM. Konten yang interaktif seperti video tutorial dan infografis terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat.

Iklan melalui radio, dan surat kabar lokal juga digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Media massa membantu menyebarkan informasi secara efektif, terutama di kalangan masyarakat yang tidak aktif di media sosial. Kampanye iklan yang dilakukan PDAM Tirtanadi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemasangan air bersih. Sosialisasi tatap muka diadakan melalui pertemuan di kelurahan, seminar, dan door-to-door campaigns. Pendekatan ini memungkinkan PDAM untuk memberikan penjelasan langsung, menjawab pertanyaan, dan menangani kekhawatiran masyarakat secara personal. Interaksi langsung ini sangat penting untuk membangun kepercayaan dan memastikan pesan diterima dengan jelas.

Beberapa masyarakat menunjukkan resistensi atau ketidakpercayaan terhadap program pemasangan air bersih karena pengalaman buruk sebelumnya atau ketidakpuasan terhadap layanan yang diberikan. PDAM perlu bekerja lebih keras untuk membangun kepercayaan melalui transparansi dan layanan yang konsisten. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemasangan air bersih. Informasi yang disampaikan melalui berbagai saluran

komunikasi membantu masyarakat memahami manfaat air bersih bagi kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Dengan meningkatnya kesadaran, partisipasi masyarakat dalam program pemasangan air bersih juga meningkat. Masyarakat lebih proaktif dalam mencari informasi, mendaftar untuk pemasangan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi. Ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan berhasil mencapai tujuan utamanya. Survei berkala yang dilakukan untuk mengumpulkan umpan balik dari masyarakat memberikan data berharga untuk evaluasi dan penyesuaian strategi komunikasi. Umpan balik dari masyarakat membantu PDAM mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa strategi yang diterapkan tetap relevan dan efektif. PDAM Tirtanadi dapat meningkatkan penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi mobile, untuk mempermudah akses informasi dan pendaftaran pemasangan air bersih. Aplikasi ini dapat menyediakan informasi yang lengkap, layanan pelanggan, dan fitur interaktif lainnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan adalah bagian penting dalam sebuah tulisan yang memberikan ringkasan singkat tentang keseluruhan isi atau hasil penelitian. Simpulan mencerminkan pemahaman dan penafsiran peneliti terhadap temuan atau argumen yang telah dibahas sebelumnya. Tujuan utama dari simpulan adalah untuk memberikan gambaran keseluruhan, menegaskan temuan atau hasil penting dan mengakhiri tulisan dengan ringkasan yang kuat.

Berdasarkan uraian dan temuan penelitian pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil dari rumusan masalah yang dijadikan fokus penelitian, yaitu bagaimana strategi komunikasi PDAM Tirtanadi cabang tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air kepada masyarakat, Dapat disimpulkan bahwa PDAM Tirtanadi cabang tuasan telah berhasil membuat masyarakat paham tentang pemasangan air bersih dan program program yang di gunakan PDAM Tirtanadi di ketahui oleh masyarakat, melalui Strategi komunikasi To secure understanding yaitu memastikan bahwa komunikasi paham terhadap pesan yang ia terima.

PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan menerapkan berbagai cara agar masyarakat paham tentang pesan yang di sampaikan komunikasi yang meliputi penggunaan media sosial, media massa, sosialisasi tatap muka, penyebaran informasi tertulis, dan kerjasama dengan pemerintah serta organisasi lokal. Pendekatan ini

memastikan bahwa informasi mengenai program pemasangan air bersih dapat menjangkau berbagai kelompok masyarakat. Kesimpulannya, strategi komunikasi yang diterapkan oleh PDAM Tirtanadi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan pemasangan air bersih kepada masyarakat telah berjalan dengan cukup efektif, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Dengan melakukan penyesuaian dan pengembangan strategi berdasarkan umpan balik dari masyarakat, PDAM Tirtanadi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, partisipasi, dan kepuasan masyarakat terhadap program pemasangan air bersih, serta mendukung upaya peningkatan kualitas hidup melalui akses terhadap air bersih yang lebih baik dan merata.

5.2 Saran

Saran merupakan rekomendasi atau nasihat yang diberikan berdasarkan pemahaman dan penilaian terhadap sesuatu situasi atau permasalahan. Dalam konteks penelitian, saran merupakan usulan atau rekomendasi yang diajukan berdasarkan hasil penelitian untuk memberikan kontribusi atau perbaikan pada topik yang diteliti. Tujuan dari memberikan saran adalah untuk menghadirkan solusi, memperbaiki keadaan, atau memberikan saran adalah untuk menghadirkan solusi memperbaiki keadaan, atau memberikan arahan yang dapat meningkatkan pemahaman, praktik, kebijakan, atau kinerja di bidang yang relevan, dan berlandaskan pada kajian literature atau teori yang ada. Pemberian saran yang baik juga mempertimbangkan keterbatasan penelitian dan memungkinkan adanya ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Berdasarkan dari hasil penelitian, dipaparkan beberapa saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada PDAM Tirtanadi Menyediakan informasi yang konsisten dan transparan mengenai biaya, prosedur, dan manfaat pemasangan air bersih. Informasi ini harus mudah diakses oleh semua lapisan masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi. Memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya mengedepankan promosi, tetapi juga edukatif, sehingga masyarakat memahami pentingnya pemasangan air bersih dan dampaknya terhadap kesehatan dan kualitas hidup mereka.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi yang dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Chandra-Ambhorn, S., Wouters, Y., Antoni, L., Toscan, F., & Galerie, A. (2007). Adhesion of Oxide Scales Grown on Ferritic Stainless Steels in Solid Oxide Fuel Cells Temperature and Atmosphere Conditions. *Journal of Power Sources*, 171(2), 688–695.
- Effendi, O. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Citra Aditya Bakti.
- Fiske, J. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Kriyantono, R. (2012). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana.
- Mahmud, A., & Sulfan. (2018). Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari (Sebuah Kajian Filsafat Sosial). *Jurnal Aqidah-Ta*, 6(3), 269–284.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gadjah Mada University Press.
- Piyoto, A. (2007). *Dua Jam Anda Tahu Cara Memastikan Air yang Anda Minum Bukan Sumber Penyakit*. Distribusi Terbuka.
- Ramlie R. Merta Wijaya. (1991). *Strategi Pengendalian Administratif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tatham, S. A. (2008). *Strategic Communication: A Primer*. Defence Academy of The United Kingdom, Advanced Research and Assessment Group.
- Uchjana, O. (2007). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Zulkarnain, W. (2013). *Dinamika Kelompok*. Bumi Aksara.
- Lubis, Faizal Hamzah, Fadhil Pahlevi Hidayat, and Sigit Hardiyanto. 2021. “Strategi Komunikasi Organisasi PK IMM FISIP UMSU Dalam Melaksanakan Program Kerja Di Masa Pandemi Covid - 19.” 1039–45.
- Zulfahmi. (2017). *Pola Komunikasi Dalam Upaya Pelestarian Reog Ponorogo Pada Orang*.
- Rizal Fahmi, Mazdalifah, and Syafruddin Pohan. 2022. Strategi Komunikasi Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Digitalisasi Pelayanan Kenaikan Pangkat Pegawai Negri Sipil "Jurnal Kajian Komunikasi Islam.

Muhammad Said Harahap. 2024. "Strategi komunikasi persuasif kepala sekolah dalam mencegah tawuran antar pelajar menengah keguruan Al - Washliyah 4 Medan." Jurnal Psikotes.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/IX/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 https://islp.umsumed.ac.id | islpl@umsumed.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Medan, 01 Feb 2024

Kepada Yth. Bapak/Ibu
 Program Studi Ilmu Komunikasi
 ISIP UMSU
 Medan.

Assalamu 'alailikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Chairul Fadli HRP
 NPM : 1803110137
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 SKS diperoleh : 142 SKS, IP Kumulatif 2,60

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang tuasan dalam mensosialisasikan Pemasangan air kepada Masyarakat	✓ 1 Feb 2024
2	Peran Komunikasi Kelembingiran kepada lurah dalam mensosialisasikan gotong royong kepada masyarakat gotong mehan	
3	Peran Komunikasi kepada sekolah dalam membangun budaya organisasi sekolah non 2 model medan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

- Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
 - Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.
- Demikianlah permohonan Saya, atas pemeliksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

237.18.311

Pemohon,

Medan, tanggal 06 februari 2024
 Ketua
 Program Studi Ilmu Komunikasi

(Chairul Fadli HRP)
 Dosen Pembimbing yang ditunjuk
 Program Studi.....

NIDN:

NIDN: 0169077302





UMSU

Cerdas | Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan
dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 238/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **06 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **CHAIRUL FADLI HARAHAHAP**
N P M : 1803110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : XIII (Tigas Belas) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN
DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA
MASYARAKAT**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAHAP, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 237.18.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 06 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 26 Rajab 1445 H
07 Februari 2024 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





MSU
Cerdas | Terpercaya

Persembahkan surat ini agar disebarkan
tanpa tangganya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fslp.umsu.ac.id> fslp@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 04 Februari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : CHAIRUL FADLI HARAHAP
N P M : 1803110137
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal dengan judul sebagai berikut :

Strategi Komunikasi PDAM Tirtanadi Cabang Tuanan dalam mensosialisasikan Pemasangan air kepada masyarakat

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. M. Saiful Harahap)

NIDN: 0109077302

Pemohon,

(Chairul Fadli Harahap)





UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 430/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 07 Maret 2024
 Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	DELIMA EKA PUTRI SINAGA	2003110113	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	MODEL KOMUNIKASI SANGGAR TARI NUSINDO ENTERTAINMENT DALAM MELESTARIKAN BUDAYA MELAYU DI KOTA MEDAN
7	CHAIRUL FADLI HARAHAP	1803110137	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA MASYARAKAT
8	MUHAMMAD REZAL BAHAR	1903110298	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI MARTABAK HORROR DELI SERDANG
9					
10					

Medan, 24 Syaaban 1445 H
 05 Maret 2024 M



Dr. ARIFIN SASEH, S.Sos., M.S.P.



UMSU
Cerdas | Terpercaya

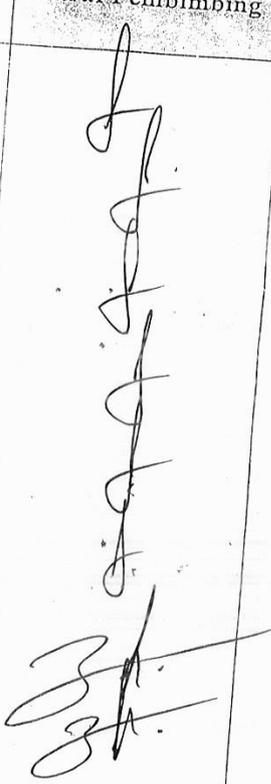
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTXII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224587 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Sk-5

Nama Lengkap : Chairul Fadli Harahap
N P M : 1803110137
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi PDAM Tirtaradi Cabang Tuasan dalam mensosialisasikan Pemasangan air Kelada masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	01/02/2024	diskusi judul dan masalah yang diteliti	
2.	12/02/2024	diskusi dan revisi proposal penelitian	
3.	27/02/2024	acc proposal penelitian	
4.	04/03/2024	diskusi hasil seminar proposal	
5.	27/03/2024	diskusi pedoman wawancara	
6.	05/05/2024	acc pedoman wawancara	
7.	13/05/2024	diskusi dan revisi Bab IV dan Bab V	
8.	24/05/2024	acc skripsi	

Medan, 20 Mei 2024

Ketua Program Studi,

Pembimbing,



Amir Saleh, S.Sos.,MSP.
NIDN : 0127048401

(Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom)
NIDN : 0127048401

(Dr. M. Saiful Harahap)
NIDN : 0109077302



STARS

Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 862/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
41	THERESIA NUQE LAURIN	1903110339	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT LUBUK PAKAM: TENTANG PASANGAN CALON PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN PADA PEMILU TAHUN 2024
42	DEFARA TRIA ARRIZKI	2003110209	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	FAIZAL HANWAZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	KOMUNIKASI PEMASARAN OBJEK WISATA PENINGKALAN BELANDA SIMBATH DI KABUPATEN SIMALUNGUN DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGUNJUNG
43	AMALIA HASIBUAN	1903110092	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	FAUZAL HANWAZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENINGKATKAN MINAT DEALER PADA PROGRAM SAMPOERNA RETAIL COMMUNITY DI PT. HM SAMPOERNA, TBK
44	CHAIRUL FADLI HARAHAP	1803110137	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI PDAM TIRTANADI CABANG TUASAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PEMASANGAN AIR KEPADA MASYARAKAT
45						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh:
Wakil Rektor I
Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 20 Dzulqaroh 1445 H
28 Mei 2024 M

Panitia Ujian
Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

Sekretaris
NSY

